

ABSTRAKSi

Era pasar bebas ,persaingan ketat karena banyaknya produk-produk dari luar negeri yang berdatangan. membuahkan lingkungan usaha industri di Indonesia menjadi dinamis. Di sisi lain konsumen terpuaskan dengan hadirnya produk yang bervariasi dengan variasi harga yang dapat dipilih. Di sisi lain, era pasar bebas memiliki mata pisau lain yang siap menyerang industri lokal. Industri-industri di Indonesia dipaksa bangkit menghadapi persaingan yang sebagian belum siap untuk menerima.

Lingkungan usaha yang dinamis menuntut perusahaan senantiasa bertumbuh, menciptakan produk-produk yang menarik, berbeda, memiliki *sense of customer*, sangat *costumized*, memiliki karakter konsumen, berkualitas, terjangkau, berteknologi tinggi, dan lain-lain nilai lebih kepada pelanggan agar dapat unggul dalam bersaing. Perusahaan harus senantiasa melakukan *continuous improvement*.

Apakah cara perusahaan menciptakan nilai untuk pelanggan? Proses. *Process are the way things are done*. Perusahaan harus melakukan evaluasi terhadap proses karena proses adalah cara untuk mengerjakan sesuatu dan sarana untuk menciptakan nilai bagi pelanggan. Perusahaan harus menciptakan *continuous improvement* terhadap proses yang dikerjakan.

Setelah itu, perusahaan harus pula mengumumkan kepada unit yang melakukan proses yaitu sekelompok karyawan yang biasa disebut tim. Tim yang mengerjakan proses harus mengetahui bahwa perusahaan hendak meng-*improve* proses. *What get measured, get focused*. Sesuatu yang akan diukur oleh perusahaan akan menjadi sesuatu titik fokus karyawan. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem pengukuran terhadap kinerja proses. Dalam ilmu akuntansi sistem pengukuran terhadap proses dikenal dengan Akuntansi Pertanggungjawaban berbasis Aktivitas. Dengan mengembangkan Akuntansi Pertanggungjawaban berbasis Aktivitas perusahaan mengarahkan fokus pada proses.

Akuntansi Pertanggungjawaban berbasis Aktivitas memiliki model: 1) mendefinisikan tanggung jawab sebagai proses dengan pusat pertanggungjawaban tim yang mengerjakan proses, 2) mendefinisikan ukuran kinerja dengan unsur-unsur dinamis, optimal dan bernilai tambah, 3) melakukan pengukuran kinerja untuk perpendekan waktu proses, peningkatan kualitas proses, dan pemangkasan biaya, dan 4) mendefinisikan penghargaan berdasarkan evaluasi kinerja dengan mengkombinasikan penghargaan untuk individual dan berbasis tim.

Keywords: continuous improvement, proses, akuntansi pertanggungjawaban berbasis aktivitas